



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA  
WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : FARINA EKA AGUSTINE  
NIM : 10011181621014**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA  
WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : FARINA EKA AGUSTINE  
NIM : 10011181621014**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 28 Februari 2020**

**Farina Eka Agustine**

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang**

ix + 68 halaman, 16 tabel, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Jumlah penduduk yang besar dengan persebaran yang tidak merata serta memiliki kualitas yang rendah merupakan masalah kompleks yang harus dihadapi Negara berkembang, salah satunya adalah Negara Indonesia. Dengan jumlah peserta KB aktif 10.628 jiwa atau 82.57% pada tahun 2017 dan menurun menjadi 8.957 jiwa atau sebesar 79.2% pada tahun 2018, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*. Cara pengumpulan data nya adalah wawancara dengan instrumen kuesioner. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah alat tulis, kuesioner, *informed consent* dan PSP. Teknik analisa data secara univariat dan bivariat. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa peran petugas kesehatan ( $p = 0,004$ ) memiliki hubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi. Sedangkan pendidikan ( $p = 0,350$ ), pekerjaan ( $p = 0,131$ ), pengetahuan ( $p = 1,000$ ), ketersediaan alat kontrasepsi ( $p = 0,073$ ) dan dukungan suami ( $p = 0,054$ ) tidak memiliki hubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Diharapkan bagi pihak puskesmas dapat lebih bekoordinasi dengan seluruh petugas kesehatan dibagian KIA untuk memberikan edukasi mengenai alat kontrasepsi kepada masyarakat secara rutin agar masyarakat lebih mampu untuk mengidentifikasi alat kontrasepsi yang sesuai dengan keadaannya guna mengatur jumlah kelahiran yang diharapkan.

Kata Kunci : KB, Alat kontrasepsi, Wanita Usia Subur (WUS),  
Kepustakaan : 49 (1990-2019)

**DEPARTEMENT OF ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, February 28th, 2020**

**Farina Eka Agustine**

**The Factors Related To The Selection Of Contraceptives In Women Childbearing Age (WUS) In The Working Area Of Makrayu Health Centre Palembang**

ix + 68 pages, 16 tables, 12 appendixes

**ABSTRACT**

Large population with uneven distribution and low quality is a complex problem that must be faced by developing countries, one of which is the State of Indonesia. With the number of active Family Planning (FP) participants being 10,628 people or 82.57% in 2017 and decreasing to 8,957 people or 79.2% in 2018, research needs to be conducted to find out the factors that influence the choice of contraception.

This research is a quantitative research with Cross Sectional approach. The sample in this study amounted to 80 people. The sampling technique was by accidental sampling. The data collection method is an interview with the questionnaire instrument. Data collection tools used were stationery, questionnaire, informed consent and PSP. Data analysis techniques are univariate and bivariate. The processed data is presented in tabular form and interpreted in narrative form.

The results obtained that the role of health workers ( $p = 0.004$ ) has a relationship with the choice of contraception. Whereas education ( $p = 0.350$ ), employment ( $p = 0.131$ ), knowledge ( $p = 1.000$ ), availability of contraception ( $p = 0.073$ ) and husband's support ( $p = 0.054$ ) have no relationship with the choice of contraception.

It is expected that the puskesmas can better coordinate with all health workers in the MCH section to provide education on contraception to the public on a regular basis so that the community is better able to identify contraceptives that are appropriate to the situation in order to regulate the expected number of births.

Keyword : FP, Contraception, Women of Childbearing Age (WUS)  
Literatures : 49 (1990-2019)

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 16 Maret 2020.

Indralaya, Maret 2020

**Pembimbing:**

Dian Safriantini, S.K.M., M.PH

NIP. 198810102015042001

(  )

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri dan menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia untuk dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 31 Maret 2020

Yang Bersangkutan,



Farina Eka Agustine

NIM. 10011181621014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, 31 Maret 2020.

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

#### Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

(  )

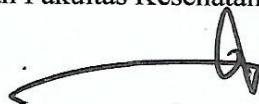
#### Anggota:

2. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM  
NIP. 198604252014042001
3. Widya Lionita, S.K.M., M.PH  
NIP. 1671045904900002
4. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH  
NIP. 198810102015042001

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Farina Eka Agustine  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 Agustus 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Mesjid No. 3905 RT. 32 RW.09 Wayhitam  
Nomor Telepon : 085268658812  
Email : Farinaea8@gmail.com



### Data Pendidikan

1. TK Pertiwi 4 Palembang Tahun 2002 - 2004
2. SD Negeri 17 Palembang Tahun 2004 - 2010
3. SMP Negeri 33 Palembang Tahun 2010 - 2013
4. SMA Negeri 10 Palembang Tahun 2013 – 2016



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjukNya sehingga penulis dapat skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang”**. Tidak lupa sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Terima kasih yang tidak terkira untuk yang paling istimewa yaitu Umi Lenny Afriyanty, S.E dan Aba Iwan Dasuan, S.Sos serta adik tercinta M. Dzaky Rasya Adany yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk dan keadaan apapun guna terselesaikannya skripsi ini, tidak ada kata yang lebih berarti saat ini selain terima kasih.

Penulisan skripsi ini juga dibantu oleh banyak pihak lainnya sehingga penulis ingin ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Ibu Dr. Misnaniarti S.K.M., M.KM, Ibu Indah Purnama Sari S.K.M., M.KM serta Ibu Widya Lionita S.K.M., M.PH selaku penguji yang telah memberikan kritikan yang membangun dan juga masukan-masukan yang sangat bermanfaat.
4. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas segala arahan dan juga bantuan yang diberikan.
5. Seseorang yang telah banyak direpotkan, Ilham Gans, terima kasih *yha*. Semoga tidak lelah untuk selalu direpotkan dikemudian hari.
6. Teman-teman yang telah ikut berpartisipasi dalam mendengarkan segala keluh kesah penulis.
7. Kepada seluruh pihak-pihak yang dengan “sudi” telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis,

Farina Eka Agustine

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farina Eka Agustine  
NIM : 10011181621014  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT  
KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulia/ pencipta dan sebagai pemilih hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 31 Maret 2020

Yang Menyatakan,



Farina Eka Agustine

NIM. 10011181621014

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>

2.1 Keluarga Berencana (KB).....	7
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana (KB).....	7
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana (KB).....	8
2.1.3 Sasaran Keluarga Berencana (KB).....	8
2.1.4 Akseptor Keluarga Berencana (KB) .....	9
2.2 Alat Kontrasepsi.....	10
2.2.1 Pengertian Alat Kontrasepsi.....	10
2.2.2 Macam-Macam Alat Kontrasepsi .....	10
2.3 Wanita Usia Subur (WUS).....	14
2.4 Puskesmas .....	14
2.4.1 Pengertian Puskesmas .....	14
2.4.2 Tujuan Puskesmas .....	15
2.4.3 Fungsi Puskesmas .....	15
2.5 Faktor Pembentuk Perilaku .....	16
2.6 Penelitian Terdahulu .....	21
2.7 Kerangka Teori.....	25
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS</b>	
.....	<b>26</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	26
3.2 Definisi Operasional.....	27
3.3 Hipotesis.....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Desain Penelitian.....	31
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
4.2.1 Populasi Penelitian .....	31
4.2.2 Sampel Penelitian.....	32
4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	33
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	34
4.3.1 Jenis Data .....	34

4.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	34
4.4 Pengolahan Data.....	34
4.5 Validasi Data.....	35
4.5.1 Uji Validitas .....	35
4.5.2 Uji Reliabilitas .....	36
4.6 Analisis dan Penyajian Data .....	37
4.6.1 Analisa Data.....	37
4.6.2 Penyajian Data .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
5.2 Hasil Penelitian .....	40
5.2.1 Analisis Univariat.....	40
5.2.2 Analisis Bivariat.....	48
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	54
6.2 Pembahasan.....	54
6.2.1 Hubungan Antara Pendidikan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	54
6.2.2 Hubungan Antara Pekerjaan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi.....	55
6.2.3 Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	57
6.2.4 Hubungan Antara Ketersediaan Alat Kontrasepsi Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi.....	59
6.2.5 Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi	60
6.2.6 Hubungan Antara Peran Tenaga Kesehatan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	61
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
7.1 Kesimpulan.....	63
7.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel .....	32
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan KB .....	40
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pendidikan .....	41
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pekerjaan.....	42
Tabel 5.4 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Pengetahuan .....	42
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan .....	43
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Ketersediaan Alat Kontrasepsi .....	44
Tabel 5.7 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Dukungan Suami .....	44
Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Suami .....	45
Tabel 5.9 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Peran Tenaga Kesehatan	46
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Peran Tenaga Kesehatan	47
Tabel 5.11 Hubungan Antara Pendidikan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	48
Tabel 5.12 Hubungan Antara Pekerjaan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	49
Tabel 5.13 Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi.....	50
Tabel 5.14 Hubungan Antara Ketersediaan Alat Kontrasepsi Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi.....	51
Tabel 5.15 Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi	52
Tabel 5.16 Hubungan Antara Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Teori .....	25
Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. *Output* Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 5. *Output* SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 6. *Output* SPSS Pengolahan Data
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jumlah penduduk yang besar dengan persebaran yang tidak merata serta memiliki kualitas yang rendah merupakan masalah kompleks yang harus dihadapi Negara berkembang, salah satunya adalah Negara Indonesia. Menurut UU Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, penduduk adalah orang yang dalam artiannya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara serta himpunan kuantitas yang bertempat tinggal disuatu tempat yang masih dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu (UU, 1992). Laju pertumbuhan pendudukan di Indonesia masih menjadi mimik menakutkan karena melaju dengan sangat cepat dan terus meningkat. Indonesia menempati peringkat ke-empat jumlah penduduk terbesar di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Menurut data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia sebesar 255,18 juta jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,43 persen per tahun (BPS, 2016)

Berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia pada tahun 2015-2045, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 269,6 juta jiwa yang terdiri atas 135,34 juta jiwa laki-laki serta 134,27 juta jiwa perempuan. Tingginya laju pertumbuhan pendudukan tentu akan berdampak pada hal-hal lainnya seperti ketersediaan pangan. Kenaikan jumlah penduduk harus diiringi dengan kenaikan jumlah pangan agar tidak terjadi bencana kelaparan dan gizi buruk di Indonesia (Supas, 2016). Teori yang dikemukakan oleh Thomas Roberts Maltus menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur seperti 2, 6, 12 dan seterusnya. Sedangkan pertumbuhan bahan makanan mengikuti deret hitung seperti 1, 2, 3 dan seterusnya. Sehingga laju pertumbuhan bahan makanan dianggap lebih lambat dibandingkan laju pertumbuhan penduduk maka akan ada penduduk yang kelaparan

karena tidak terbaginya makanan (Mantra, 2000). Laju pertumbuhan penduduk yang pesat merupakan akibat dari fertilisasi yang tinggi yang akan menjadi sumber kemiskinan dan juga hambatan dalam pertumbuhan ekonomi (BKKBN, 2011).

Untuk mengatasi masalah laju pertumbuhan penduduk, maka pemerintah mewajibkan pasangan usia subur untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Menurut UU Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak melahirkan serta mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (UU, 2009). Seperti slogan yang digunakan dalam program KB yaitu “2 anak lebih baik” maka program ini menekankan masyarakat untuk tidak memiliki anak lebih dari 2 (dua) sehingga dapat meminimalisir ledakan penduduk.

Program Keluarga Berencana (KB) adalah bagian yang terpadu dalam Program Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk ikut serta dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya agar penduduk Indonesia dapat mencapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional (Budisuari, dkk, 2011). Salah satu upaya yang dilakukan dalam program Keluarga Berencana (KB) adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi. Kontrasepsi adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah kehamilan (Proverawati, 2010). Berdasarkan data rata-rata pada tahun 2005-2012 yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013, penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia adalah sebesar 61% yang berarti telah melebihi penggunaan alat kontrasepsi rata-rata ASEAN sebesar 58,1%. Namun, angka ini masih lebih kecil dibandingkan negara-negara lainnya, misalnya Vietnam dengan 78%, Kamboja dengan 79% dan Thailand dengan 80%. Hal ini tidak sejalan dengan jumlah Wanita Usia Subur (WUS) tertinggi di ASEAN yang dinobatkan kepada Indonesia dengan jumlah WUS sebesar 65 juta jiwa (Kemenkes, 2013).

Penggunaan jenis alat kontrasepsi dibagi menjadi 2 yaitu alat kontrasepsi *modern* dan alat kontrasepsi tradisional. Masing-masing jenis alat kontrasepsi memiliki kelebihan dan kekurangan. Alat kontrasepsi *modern* memiliki risiko kegagalan yang relatif kecil dibandingkan dengan alat kontrasepsi tradisional, namun membutuhkan

biaya yang besar karena dilakukan secara berulang. Sedangkan alat kontrasepsi tradisional tidak membutuhkan biaya, alat ataupun obat (Proverawati, 2010).

Cakupan peserta KB aktif di Indonesia tahun 2018 tertinggi ditempati oleh Bengkulu dengan 71,15% sedangkan cakupan terendahnya ditempati oleh Papua dengan 25,73%. Cakupan peserta KB aktif yang persentasenya kurang dari 50% ditempati dari yang terkecil oleh Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku serta Kepulauan Riau. Sedangkan Provinsi Sumatera Selatan sendiri berada di posisi 9 (sembilan) dengan cakupan peserta KB yang telah mencapai target nasional sebesar 66,80% dari 57.436 jiwa pasangan usia subur (PUS) (Kemenkes, 2019).

Cakupan peserta KB aktif di Kota Palembang pada tahun 2018 adalah sebesar 196.770 jiwa dengan cakupan tertinggi berada di Kecamatan Kalidoni yaitu sebesar 20.730 PUS sedangkan cakupan terendah berada di Kecamatan Bukit Kecil yang hanya sebesar 3.805 PUS (Dinkes Kota Palembang, 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan dan peran petugas kesehatan memiliki hubungan terhadap pemilihan jenis alat kontrasepsi (Simbolon, 2017). Penelitian lainnya menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan dan dukungan suami memiliki hubungan terhadap pemilihan jenis alat kontrasepsi (Fatimah, 2013). Faktor pekerjaan juga memiliki hubungan terhadap pemilihan jenis alat kontrasepsi (Supriadi, 2017). Faktor ketersediaan alat kontrasepsi juga memiliki hubungan dengan pemilihan jenis alat kontrasepsi (Musu, 2012).

Puskesmas Makrayu merupakan satu-satunya puskesmas yang berada di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang dengan jumlah peserta KB aktif 10.628 jiwa atau 82.57% pada tahun 2017 dan menurun menjadi 8.957 jiwa atau sebesar 79.2% pada tahun 2018 (Dinkes Kota Palembang, 2019). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang berhubungan pada wanita usia subur (WUS) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makrayu dalam memilih alat kontrasepsi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia mencapai 61% yang berarti telah melewati penggunaan rata-rata alat kontrasepsi ASEAN yang hanya sebesar 58.1%

namun masih lebih kecil dibandingkan negara-negara lain seperti Vietnam, Kamboja dan juga Thailand. Cakupan KB aktif di Sumatera Selatan sebesar 66.80% yang berada di posisi ke-9 secara nasional dengan cakupan KB yang dimiliki Kota Palembang sebesar 196.770 jiwa. Puskesmas makrayu merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kota Palembang dengan jumlah peserta KB Aktif pada tahun 2017 sebesar 10.628 jiwa namun menurun di tahun 2018 menjadi 8.957 jiwa. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan wanita usia subur (WUS) dalam memilih alat kontrasepsi.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)
3. Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)
4. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)
5. Untuk mengetahui hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)

6. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan alat kontrasepsi terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan diperpustakaan sehingga dapat menambah wawasan pembaca mengenai pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang luar biasa yang dapat menambah wawasan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat di jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat konsentrasi AKK (Administrasi dan Kebijakan Kesehatan) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Palembang.

##### **1.5.2. Lingkup Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Januari – Februari tahun 2020.

### **1.5.3. Lingkup Materi**

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dengan menggunakan teori *Lawrence Green*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asih, Leli dan Hadriah Oesman. 2009. *Analisa Lanjut SDKI 2007: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta: BKKBN
- Bernadus, JD., Agnes., Gresty. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB Di Puskesmas Jailolo. *Jurnal e-NERS (eNS)*. Vol.1 (1): 1-10
- BKKBN. 2007. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- BKKBN. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Dasar, Rumah Sakit Pemerintah Swasta Dan LSM Dalam Pelayanan KB Tahun 2010-2014*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2011. *Akseptor KB dan Pencegahan Kehamilan*. Jakarta: BKKBN
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2016. *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Budisuari, Made Asri dan Tety Rachmawati. 2011. Analisis Pengembangan Kebijakan Keluarga Berencana di Jawa Timur, Bali dan Kalimantan Tengah. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol.14 (1): 90 – 101
- Depkes RI. 2002. *Keluarga Berencana*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dinkes Kota Palembang. 2018. *Profil Puskesmas Kota Palembang Tahun 2017*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Elfindri, et al. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Baduose Media
- Fatimah, D. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur* [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah



- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grestasari, Luluk Erdika. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Usia Ibu PUS Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen* [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hartanto, Hanafi. 2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hayati, Sri., Maidatarti., Swara Bur. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi. *Jurnal Keperawatan BSI*. Vol.V (2): 155-163
- Huda, Andari Nurul., Laksamono., Bagoes Widjanarko. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Jombang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Vol.4 (1): 461-469
- Indah, Yati Nur., Urwatil Wusqa., Sri Ningsih. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.5 (1): 47-59
- Kemenkes. 2013. *Situasi Keluarga Berencana di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kemenkes. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Lemeshow, S., et al. 1990. *Adequency Of Sample Size In Health*. England: John Wiley&Sons Ltd
- Lontaan, Anita., Kusmiyati., Robin Dompas. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol.2 (1): 27-32
- Mantra, IB. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Manuaba, I. G. B. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Mariana, Dina., Tutik Astuti., Anita Liliana. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal Di Puskesmas Ngemplak 1 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. Vol.4 (3): 243-246
- Megawati, Tobing., kolibu Febi., Rumayar Adisty. 2015. Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Dengan Pengetahuan Tentang KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol.4 (4): 312-319
- Musu, Appriana B. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implan Pada Akseptor KB Di Puskesmas Ciomas Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Tahun 2012* [skripsi]. Depok: Universitas Indonesia
- Najmah. 2011. *Managemen Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmojo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novitasary, M.D., Mayulu N., Kawengian S.E.S. 2013. Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. Vol.1 (2): 1040-1046
- Nugroho, Taufan. 2014. *Buku Ajar Obstetri dan Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Nuraidah. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi MKET dan Non MKET Pada Akseptor KB Di Kelurahan Pasir Putih Dan Bungo Timur Kecamatan Muara Bungo Kabupaten Bungo Jambi Periode 1999/ 2000* [TESIS]. Jakarta: Universitas Indonesia
- Permenkes. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Proverawati, A. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Septianingrum, Yurike., Erika., Yanis. 2018. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Tingginya Akseptor KB Suntik 3 Bulan. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Vol.5 (1): 15-19
- Simbolon, Marlina L. 2017. *Faktor-faktor Yang mempengaruhi Akseptor KB Dalam pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Puskesmas Tegol Sari III Medan Sumatera Utara Tahun 2017* [TESIS]. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamti., Fajar., Istiqori. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Keluarga Berencana Dengan Keputusan Menjadi Akseptor KB di Puskesmas Kebakkramat 1 Karang Anyar. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. Vol.1 (1): 21-39
- Supriadi. 2017. *Faktor Yang Berhubungan Dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa* [skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Syukaisih. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol.3 (1): 34-40

- Thoyyib, Taqiyyah B dan Yunik Windarti. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Implant Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implant Pada Akseptor Di BPS Ny. Hj. Farohah Desa Dukun Gresik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol.7 (1): 1-7
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 35. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Lembaran Negera RI Tahun 2009 Nomor 161. Jakarta
- Wikojoastro, H. 2013. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardi